

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran *bounce pass* melalui media sasaran pada siswa kelas V SDN Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada data dibawah ini.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui proses pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan media sasaran dapat meningkatkan gerak dasar *bounce pass* pada siswa kelas V SDN Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dimana penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada bagian ini peneliti akan menyimpulkan tahap perencanaan pembelajaran. Pertama-tama peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penerapan media sasaran untuk meningkatkan gerak dasar *bounce pass*. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP, menentukan instrument yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan

Digunakan untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran menggunakan media sasaran. Hasil penelitian pada aspek kinerja guru tahap perencanaan yaitu siklus I diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 63,90%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 78%, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 100%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai yaitu 100%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran gerak dasar *bounce pass* melalui media sasaran. Dimana penilaian dilakukan pada akhir pembelajaran dengan melakukan tes akhir dan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, wawancara, dan aktivitas anak yang meliputi aspek motivasi, disiplin, dan kerjasama. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan tes praktik melakukan *bounce pass*.

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama pembelajaran gerak dasar *bounce pass* melalui media sasaran. Pada pelaksanaan siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 69,58%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 87,9%. Hasil persentase keseluruhan 98,3%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai yaitu 95%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

3. Aktivitas Siswa

Pada penelitian yang telah dilakukan hasil aktivitas siswa pada setiap tindakan telah mengalami peningkatan yang baik meskipun untuk mencapai perbaikannya peneliti dapat menemukan masalah atau temuan-temuan yang harus

dianalisis dan direfleksikan guna mengetahui kelemahan selama penelitian, adapun hasil peningkatan aktivitas siswa selama penelitian sebagai berikut:

Peningkatan persentase siswa siklus I, II, III. Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik 13 siswa (43,3%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 15 siswa (50%), dan yang mendapat kualifikasi kurang sebanyak 2 orang siswa (6,7%). Untuk siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 20 siswa (66,7%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 10 siswa (33,3%). Dan siklus III, yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 27 siswa atau (90%), yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 3 orang atau (10%). Jadi jelas, target perbaikan telah tercapai dengan adanya peningkatan aktifitas siswa dari tindakan siklus I sampai siklus III.

4. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes praktek yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan persentase hasil belajar siswa mulai dari data awal dimana hanya sebagian kecil siswa yang tuntas, namun pada siklus I sampai dengan siklus III selalu mengalami peningkatan. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 6 siswa (20%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 24 siswa (80%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 12 siswa (40%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 16 siswa (60%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 22 siswa (73,3%) dan 8 (26,7%) siswa lainnya masih belum memenuhi kriteria tuntas sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 27 siswa atau 90% siswa telah tuntas.

Berdasarkan perolehan nilai proses dan hasil belajar siswa pada tiap-tiap siklus selalu mengalami kenaikan, maka hipotesisnya adalah melalui media sasaran pada pembelajaran gerak dasar *bounce pass* Siswa Kelas V SDN

Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. *Bounce pass* merupakan bagian yang sangat penting dalam permainan bola basket.
- b. Para siswa perlu dibina secara sungguh-sungguh agar dapat mengembangkan potensinya terutama dalam gerak dasar *bounce pass*.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.
- d. Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Hal yang harus diperhatikan guru sebelum menerapkan media sasaran terlebih dahulu menyiapkan sarana prasarana yang akan dibutuhkan dalam penerapan media pembelajaran. Serta menjelaskan aturan pembelajaran melalui media sasaran dengan jelas dan mudah dimengerti oleh anak.
- b. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan melalui penerapan media pembelajaran
- c. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan profesionalismenya, dalam upaya membantu anak mempermudah untuk memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru harus

dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran supaya anak dapat lebih mudah memahami pembelajaran

3. Bagi Satuan Sekolah Dasar

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Untuk Lembaga

Bagi UPI PGSD Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan media pembelajaran dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian, disarankan agar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga temuan-temuan yang didapatkan dalam penelitian lebih lengkap lagi.

- d. Bagi penelitalain yang berminat mengembangkan media sasaran sebagai media pembelajaran disarankan untuk memilih media sasaran yang memiliki nilai edukatif dan dapat meningkatkan keantusiasan siswa sehingga tidak membosankan dan dapat tercapainya tujuan dari penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dikdasmen
- Kasbolah, Kasihani. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Depdikbud
- Lutan, Rusli.(1997). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- Moleong, L.J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Safari.(2011). *Model Pembelajaran Kooperatif Pendidikan Jasmani*. Bandung : CV. Bintang Warli Artika
- Sodikun, Imam. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud
- Sugandi, Imam. (2009). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Melempar dan Menangkap Bola dalam Permainan Bola Basket Melalui Permainan Bola Raja*. Sumedang: Tidak diterbitkan
- Sugiarto.(2010). *LangkahMenjadiPemain Basket Hebat*. Jakarta: PT MediantaraSemesta
- Sukintaka.(1992). *TeoriBermain*. Jakarta: Depdikbud
- Sumiati.(2011). *MetodePembelajaran*.Bandung: CV Wacana Prima
- Susilana, Rudi. (2011). *Media Pembelajaran*.Jakarta: CV. Wacana Prima
- Syarifudin.(1992). *PendidikanJasmani Dan Kesehatan*.Jakarta: Depdikbud
- Wasma. (2011). *Peningkatan Teknik Dasar Dribbling dalam Permainan Bola Basket Melalui Permainan Dug-dugan*. Sumedang: Tidak diterbitkan
- Wiriaaatmadja, Rochiati. (2005). *MetodePenelitianTindakanKelas*.Bandung: PT RemajaRosdakarya